

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pangan adalah kebutuhan manusia yang paling utama dan mendasar. Pemenuhan pangan merupakan hak asasi individu, kualitas dan kuantitas bahan pangan akan berpengaruh terhadap ketahanan hidup suatu individu. Ketahanan pangan adalah kondisi dimana terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah dan mutunya. Tersedianya pangan yang cukup, bermutu, aman, sehat, bergizi dan juga halal merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam setiap rumah tangga. Sumberdaya yang berkualitas merupakan unsur penting untuk keberhasilan sebuah pembangunan yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Seperti halnya ketahanan pangan yang berada di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi.

Menurut data dari profil Desa pasiripis pada Tahun 2018 Permasalahan yang sering terjadi di Desa Pasiripis Kecamatan Surade yaitu kurangnya asupan gizi dan nutrisi bagi sebagian keluarga karena ketidak mampuan membeli bahan pangan yang memiliki gizi cukup dan terbatasnya akses informasi kepada instansi pemerintahan yang dalam hal ini adalah kantor desa/kelurahan yang mana instansi tersebut berperan dalam memberikan bantuan dari pemerintah. Banyaknya keluarga yang tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah menyebabkan kurangnya asupan gizi dan nutrisi bagi sebagian keluarga.

Berdasarkan data dari demografi Desa Pasiripis merupakan salah satu dari 12 Desa di Wilayah Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi yang terletak 2,5 Km ke arah Barat dari Kecamatan Surade, dimana sebagian kampung di Desa tersebut memiliki permasalahan ketahanan pangan dalam keluarga salah satunya kelaparan dan kekurangan pangan yang menjadi bentuk terburuk dari kemiskinan yang dihadapi rakyat, dimana kelaparan itu sendiri merupakan suatu proses sebab akibat dari kemiskinan (Markus, 2010). oleh sebab itu usaha pengembangan

ketahanan pangan tidak dapat dipisahkan dari usaha penanggulangan masalah kemiskinan. mengingat pentingnya memenuhi kebutuhan pangan, maka setiap negara melalui pemerintah wajib mendahulukan landasan bagi pembangunan ketahanan pangan. dari profil desa maka tingkat kemiskinan desa pasiripis sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Di Desa Pasiripis Tahun 2018**

No	Nama Dusun	Klasifikasi Kesejahteraan (KK)			
		Kaya	Sedang	Miskin	Total
1	Kutamara	697	314	236	1247
2	Karetjajar I	468	219	145	832
3	Sumurbandung II	435	208	121	764
4	Sumurbandung I	413	195	107	715
5	Karetjajar II	368	179	105	652
Jumlah		2381	1115	714	4210

Sumber : Profil Desa Pasiripis (2018)

Dilihat dari data tabel di atas maka dari lima dusun yang memiliki nilai kemiskinan paling tinggi ada di dusun Kutamara dengan jumlah 236 jiwa, Dusun Karetjajar sebesar 145 jiwa, Dusun Sumurbandung II 121 jiwa, dusun Sumurbandung I 107 jiwa serta Karetjajar II 105 jiwa. Sehingga saat dijumlahkan yang memiliki taraf hidup rendah (miskin) berjumlah 714 jiwa.

Selain itu Ketahanan Pangan dalam rumah tangga petani di Desa Pasiripis Kecamatan Surade merupakan permasalahan yang telah dialami selama bertahun-tahun oleh sebagian penduduk di kampung tersebut. Sehingga telah mempengaruhi kualitas dan kuantitas dari sumberdaya yang dihasilkan. Kekurangan bahan pangan yang bergizi dan seimbang serta memadai membuat sumberdaya manusia yang dihasilkan sangat buruk.

Secara umum di Indonesia Perempuan/ibu menjadi pemegang keputusan dalam urusan rumah tangga khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Seorang ibu dituntut untuk mampu mengelola keuangan dan sumber bahan

pangan yang dimilikinya untuk mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga. seringkali perempuan dituntut untuk mencari berbagai cara untuk mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga tersebut. Sehingga kajian terkait peran perempuan dalam mewujudkan ketahanan pangan menarik untuk dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana peran perempuan dalam ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Pasiripis Kecamatan Surade.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran perempuan dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Pasiripis Kecamatan Surade.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Guna Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang sosial ekonomi pertanian terkait dengan peran perempuan dalam ketahanan pangan rumah tangga petani.

### **1.4.2 Aspek Guna Praktis**

- 1) Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang sosial ekonomi pertanian.
- 2) Bagi perempuan tani dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan sehingga dapat terus meningkatkan peranannya.
- 3) Bagi pemerintah sebagai bahan acuan dalam merumuskan ketahanan pangan rumah tangga.
- 4) Bagi pihak lain, sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.